

ZCHICKEN BAZNAS
SEBAGAI PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK
Studi *Life History* Penerima ZChicken di Kabupaten Kendal

Muhammad Nurul Ulya Hasan
Program Magister Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat e-mail : ulyahasan.uinsuka@gmail.com

ABSTRACT

Numerous programs for mustahik economic empowerment had been started by BAZNAS. One of them is ZChicken, a program that focuses on the selling of crispy fried chicken. This study intends to examine ZChicken as a program for mustahik economic empowerment from a variety of angles, including the results attained from the life history of the ZChicken Program's receivers in Kendal. ZChicken program as a BAZNAS initiative for the mustahik's economic empowerment was examined in this study using a life history method. The findings demonstrate that BAZNAS presented the ZChicken as an empowerment program in the food industry centered around a franchise for fried chicken. This study sheds light on how BAZNAS's ZChicken program for mustahik economic empowerment has developed into a powerful force for mustahik empowerment across a number of locations in Kendal. Some ZChicken program receivers had been success in improving their social economic life because they had a strong desire for making their life better and changing their status from mustahik to be muzakki. Honestly, some of them were failed to run ZChicken program because of some reasons, such as, debt habit, feeling like giving up easily, bad money management, no innovation and creation in selling, and have no desire for growing up together because always hoping for help. From those life stories, some next hopes are to make an innovative regulation in the recruitment, hold some training and motivation program, and carry out the process of chicken and flour marinating independently in order to change mustahiks into muzakkis.

Keywords: BAZNAS, ZChicken Kendal, Life History

ABSTRAK

Berbagai program pemberdayaan ekonomi mustahik telah dimulai oleh BAZNAS. Salah satunya adalah ZChicken, program yang berfokus pada penjualan ayam goreng krispi. Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji ZChicken sebagai program pemberdayaan ekonomi mustahik dari berbagai sudut pandang, termasuk hasil yang diperoleh dari sejarah hidup para penerima Program ZChicken di Kendal. Program ZChicken sebagai inisiatif BAZNAS untuk pemberdayaan ekonomi mustahik dikaji dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *life history*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ZChicken BAZNAS mampu menjadi program pemberdayaan industri makanan yang berpusat pada waralaba ayam goreng. Studi ini menyoroti bagaimana program ZChicken BAZNAS untuk pemberdayaan ekonomi mustahik telah berkembang menjadi kekuatan yang kuat untuk pemberdayaan mustahik di sejumlah lokasi di Kabupaten Kendal. Beberapa penerima program ZChicken berhasil meningkatkan kehidupan sosial ekonominya karena memiliki keinginan yang kuat untuk memperbaiki kehidupannya dan

mengubah statusnya dari mustahik menjadi muzakki. Sayangnya, ada beberapa dari mereka yang gagal menjalankan program ZChicken karena beberapa alasan, seperti kebiasaan berhutang, mudah menyerah, pengelolaan keuangan yang buruk, tidak ada inovasi dan kreasi dalam berjualan, serta tidak memiliki keinginan untuk tumbuh bersama karena selalu mengharapkan bantuan. Dari kisah hidup tersebut, harapan selanjutnya adalah membuat regulasi inovatif dalam rekrutmen, mengadakan program pelatihan dan motivasi, serta melakukan proses marinasi ayam dan tepung secara mandiri untuk mengubah mustahik menjadi muzakki.

Kata Kunci : BAZNAS, ZChicken Kendal, *Life History*

A. Pendahuluan

Badan Amil Zakat Nasional yang selanjutnya disebut BAZNAS memiliki banyak sekali Program Pemberdayaan Ekonomi sebagai upaya untuk memberikan bantuan agar dapat menciptakan masyarakat yang mandiri dan memiliki taraf perekonomian yang sejahtera. Bantuan yang diberikan ini berupa modal usaha, pendampingan dan pelatihan usaha secara rutin, serta memberikan fasilitas memasarkan produk usaha yang dikembangkan. Salah satu program pemberdayaan ekonomi yang telah diluncurkan BAZNAS adalah program usaha ZChicken, untuk meningkatkan status ekonomi mustahik (orang yang berhak menerima zakat) dan membantu kesejahteraan mereka setelahnya agar dapat memiliki usaha mandiri yang mampu meningkatkan status sosial ekonomi keluarganya. (BAZNAS, 2023a; Amanda, 2023; Marwoto, 2023).

Melalui Program ZChicken, BAZNAS juga telah ikut serta dalam mendukung inisiatif pemerintah untuk mendorong inovasi, meningkatkan kualitas produk, memanfaatkan platform digital, dan meningkatkan peluang pemasaran bagi UMKM di seluruh Indonesia dengan memberdayakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) seperti ZChicken (Aini & Mundir, 2020; Fauziyyah dkk., 2021; Usman & Sholikin, 2021).

Selain itu, ZChicken BAZNAS juga memberdayakan mustahik dengan memberikan pendampingan intensif dalam pengembangan usaha, pencatatan keuangan, membangun rasa percaya diri, dan penguatan mental spiritual. Program yang berfokus pada bisnis waralaba ayam goreng berkelanjutan ini juga memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada penerima program untuk lebih memahami sistem manajemen penjualan selain

dukungan modal usaha dan bahan baku. Program ZChicken juga telah melatih dan membantu lebih dari 527 orang mustahik di berbagai wilayah di Kabupaten Jakarta, Depok, Bekasi, Kuningan, Tasikmalaya, Bandung, Subang, Garut, dan Serang sejak diluncurkan pada tahun 2020 (Junaedi, 2022).

Di Kabupaten Kendal sendiri, ZChicken diluncurkan pada November 2022 dengan memberikan bantuan program untuk 30 (tiga puluh) mustahik yang tersebar di hampir seluruh Kecamatan di Kabupaten Kendal.

Riwayat penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tidak banyak informasi tentang ZChicken yang diteliti, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi ZChicken sebagai program pemberdayaan ekonomi mustahik yang dilaksanakan BAZNAS di Kabupaten Kendal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui awal mula penerima program mendapatkan bantuan ZChicken, kesulitan yang dihadapi, dan keberhasilannya saat ini, serta membandingkan kehidupan sosial ekonomi penerima program ZChicken sebelum dan setelah mendapatkan ZChicken, termasuk penyebab

beberapa penerima program ZChicken gagal dan tidak mampu menjalankan program ZChicken sehingga gerobaknya ditarik kembali. Dengan demikian, penelitian ini menambah pengetahuan yang sudah ada mengenai pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan oleh BAZNAS.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *life history*, yang memungkinkan pemahaman mendalam tentang pengalaman hidup penerima Program ZChicken BAZNAS Kendal setelah menerima program ZChicken ditinjau dari sisi peningkatan sosial ekonominya.

Subjek Penelitiannya adalah enam mustahik sukses dan enam mustahik gagal yang telah menerima bantuan ZChicken dengan gender, latar belakang keluarga, usia, pekerjaan sebelumnya, dan status sosial ekonomi yang berbeda, yang dipilih secara *purposive* berdasarkan kriteria tertentu untuk menghasilkan data yang akurat dan valid.

Pengumpulan data dilakukan dengan melalui tiga cara, yaitu, wawancara mendalam, wawancara dilakukan untuk menggali

pengalaman, harapan, dan perubahan yang dialami penerima manfaat. Observasi langsung, yaitu, Observasi terhadap keberhasilan usaha ZChicken yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga atau penyebab kegagalan penerima ZChicken. Dokumentasi, yaitu, pengumpulan data sekunder dari laporan pembelian bahan baku yang dilakukan oleh para penerima manfaat dan catatan kasbon pada tim manajemen yang dapat melihat perkembangan usaha penerima program ZChicken.

Setelah data terkumpul, lalu dianalisis secara naratif, dengan perubahan sosial ekonomi penerima Program ZChicken dari pengalaman hidup yang didapat sebelum dan setelah mendapatkan program ZChicken.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan ZChicken di Kabupaten Kendal

Program ZChicken merupakan program penyaluran zakat produktif sebagaimana zakat produktif ialah zakat yang disalurkan kepada penerima zakat (mustahik) melalui program tertentu dengan tujuan meningkatkan taraf hidup para mustahiq dan dapat menghasilkan

sesuatu secara terus-menerus. Program ZChicken didistribusikan kepada asnaf zakat yang memiliki usaha mikro maupun yang tidak memiliki usaha untuk mengelola dan mengembangkan program tersebut, jenis usaha ZChicken ialah pengolahan ayam marinasi dan tepung berbumbu yang sudah disediakan Stock Point ZChicken menjadi ayam goreng tepung renyah yang mana kebanyakan masyarakat, terutama anak-anak saat ini menginginkan makanan yang praktis dan siap saji, enak, dan murah meriah.

Pendistribusian program ZChicken kepada masyarakat bukan berupa uang, melainkan berupa peralatan berdagang dan bahan baku untuk operasional berjualan seperti gerobak, penggorengan dan perlengkapan lainnya. Penerima manfaat program ZChicken sebelum berjualan akan diberikan pembekalan dan pelatihan kurang lebih selama dua hari untuk mengetahui bagaimana pengolahan chicken dan menyarankan berinovasi olahan tersebut sesuai dengan perkembangan kondisi masyarakat.

Untuk Program Ekonomi Produktif sendiri, per November 2022, BAZNAS Indonesia telah meluncurkan Program ZChicken di Kabupaten Kendal dengan memberikan Bantuan Modal Usaha, Pelatihan, sekaligus Pendampingan bagi 30 Outlet ZChicken yang tersebar di 30 titik di Kabupaten Kendal. Bantuan ZChicken sendiri, terdiri atas Pelatihan Pembuatan Ayam Goreng Kriuk *ber-franchise* ZChicken; Bantuan Gerobak dan seluruh peralatan jualan, Bantuan Modal Usaha Awal, dan Bantuan Modal Sewa Tempat Awal, serta pendampingan secara rutin yang meliputi, Monev Kualitas Rasa, Kualitas Tampilan, dan Kualitas Lokasi Usaha. Hasil dari pendampingan tersebut, membuat beberapa outlet terpaksa harus ganti pemain karena kurang seriusnya mustahik penerima bantuan untuk tetap melaksanakan usaha ZChickennya. Dengan regulasi pendampingan yang seperti di atas, diharapkan semakin banyak mustahik yang benar-benar memanfaatkan Bantuan Modal Usaha dari BAZNAS secara optimal, bukan hanya meminta bantuan karena “kepengen”, tetapi selanjutnya tidak bertanggungjawab

dengan bantuan tersebut, sehingga bantuan tidak bermanfaat dan malah rusak karena tidak pernah digunakan setelah didapatkan karena tidak ada pendampingan dan monitoring serta evaluasi.

Dari hasil wawancara dengan dua belas orang yang terdiri atas enam orang yang sudah dinyatakan gagal dan ditarik gerobaknya juga enam orang yang dapat dikatakan berhasil mengelola ZChicken karena masih mampu bertahan hingga lebih dari 1 tahun, dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Identitas Dua Belas Penerima Bantuan Program ZChicken BAZNAS Kabupaten Kendal

NO	NAMA	JK	USIA	BERHASIL/ GAGAL	MULAI BERGABUNG	DITARIK GEROBAK BAKRYA	PEKERJAAN SEBELUM ZCHICKEN
1	A	L	29	GAGAL	2022	2022	BURUH SERABUTAN
2	B	L	26	GAGAL	2022	2022	TIDAK BEKERJA
4	C	L	32	GAGAL	2023	2023	BURUH SERABUTAN
3	D	P	40	GAGAL	2023	2023	JUAL ANGKRINGAN
5	E	P	42	GAGAL	2023	2023	KATERING
6	F	P	40	GAGAL	2022	2024	IBU RUMAH TANGGA
7	1	L	41	BERHASIL	2022	AKTIF	PETANI
8	2	L	45	BERHASIL	2022	AKTIF	FREELANCE
9	3	L	36	BERHASIL	2023	AKTIF	PENDAMPING DESA
10	4	P	39	BERHASIL	2022	AKTIF	JUALAN AYAM GORENG BIASA
11	5	P	45	BERHASIL	2023	AKTIF	GURU PAUD
12	6	P	39	BERHASIL	2022	AKTIF	CLEANING SERVICE RSUD KENDAL

Dari Tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh penerima

bantuan program ZChicken gagal yang berjenis kelamin laki-laki usianya di bawah 35 tahun dan dinyatakan gagal sehingga gerobaknya ditarik sebelum 1 tahun berjuang. Hal ini dimungkinkan karena pekerjaan tiga orang tersebut sebelumnya adalah pekerja serabutan dan bahkan ada satu yang belum pernah bekerja. Selanjutnya, untuk tiga orang perempuan yang ditarik gerobaknya seluruhnya berusia di atas 40 tahun. Sedangkan, enam orang sampling yang dinyatakan berhasil semuanya berusia di atas 35 tahun. Ada kemungkinan mereka yang masih bertahan, selain karena memang ZChicken menguntungkan, juga karena pola pikir yang sudah matang sehingga tidak mudah menyerah jika menemui kendala ataupun kesulitan.

Selanjutnya, untuk alasan gagal dan harapan bagi yang berhasil dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Alasan Penerima Bantuan Program ZChicken BAZNAS Kabupaten Kendal yang Gagal dan Harapan Bagi yang Berhasil

NO	NAMA	STATUS	ALASAN/HARAPAN
1	A	Menikah, 2 anak	Lokasi Outlet kurang strategis, tidak ada inovasi, kurang bisa mengatur keuangan
2	B	Menikah, 1 anak	Lokasi Outlet kurang strategis, tidak ada inovasi, kendala kesehatan, kurang bisa mengatur keuangan
4	C	Belum Menikah	Manajemen Keuangan Buruk
3	D	Menikah, 4 Anak	Banyak hutang, bahkan hingga saat ini, masih hutang di SP sebesar 400rb
5	E	Menikah, 3 anak	Banyak hutang, bahkan hingga saat ini, masih hutang di SP sebesar 289rb
6	F	Menikah, 3 anak	Banyak hutang, bahkan hingga saat ini, masih hutang di SP sebesar 480.500

7	1	Menikah, 3 Anak	Semoga semakin laris dan berkah
8	2	Menikah, 2 Anak	Dapat meningkatkan ekonomi keluarga
9	3	Menikah, 1 Anak	Dapat mencukupi Kebutuhan Keluarga
10	4	Janda, 3 Anak	Dapat memajukan ekonomi keluarga
11	5	Menikah, 1 Anak	Bertambah Maju usahanya, tambah cabang, berkah
12	6	Menikah, 1 Anak	Usahanya semakin lancar dan bisa membuka outlet lebih besar seperti ZChicken

Dari Tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh penerima bantuan program ZChicken gagal karena tidak pandai dalam manajemen keuangan, sehingga menjadikan uang yang seharusnya untuk berjualan (untuk putar modal sehingga usaha lancar) dicampur dengan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Padahal, dari pihak manajemen ZChicken sendiri sudah selalu mengingatkan untuk tidak mencampur uang jualan dengan uang kebutuhan, sehingga ketika saatnya untuk membeli bahan baku, uangnya habis, dan malah, seluruh perempuan gagal dalam sampling, masih mempunyai kasbon di SP ZChicken yang nominalnya ada dalam tabel. Sedangkan, untuk yang laki-laki gagal, selain karena memang tidak terlalu pandai mengatur keuangan, juga uang laba habis karena digunakan untuk membeli rokok yang dihabiskan saat menunggu dagangan Zchickennya. Selain itu, ada juga penerima bantuan

program ZChicken yang gagal karena lokasi outlet tidak strategis, meskipun sudah berpindah beberapa kali, tetapi tetap saja penjualannya tidak mengalami kemajuan. Selain itu, ada juga salah satu yang gagal karena masalah kesehatan, sering sakit-sakitan karena menurut penuturannya ZChickennya belum habis hingga malam hari, sehingga sering terkena angin malam. Akibatnya, kesehatannya semakin sering terganggu karena di malam hari sering meminum kopi dan lebih sering merokok.

Padahal seharusnya, jika memang penerima program ZChicken memiliki inovasi sedikit saja untuk menjadikan Zchickennya menjadi geprek, tanpa ditambah apapun dan membungkusnya dengan nasi dalam porsi kecil yang kemudian disebut *nasi kucing* dapat disetorkan atau dititipkan di angkringan yang berada di sekitar outlet ZChicken. Sayangnya, meskipun sudah diberitahu strategi seperti itu, yang bersangkutan tetap tidak melakukan, dan memilih untuk menyerah dan tidak melanjutkan berjualan ZChickennya.

Dari hasil wawancara dan cerita hidup yang berhasil maju bersama

ZChicken, banyak yang di awalnya memang ada kendala dalam beberapa faktor, termasuk lokasi, strategi, hingga berkali-kali mencoba mencari inovasi dan cara pemasaran yang baik dan disukai konsumen. Mereka juga menyampaikan bahwa tidak semua cara yang mereka pakai berhasil, pernah juga gagal dan hampir menyerah, tetapi mereka kembali bangkit untuk dapat memberikan kehidupan ekonomi yang lebih baik untuk keluarganya.

Bahkan salah satu penerima Program ZChicken yang berhasil, mengatakan bahwa, setelah ditinggal suaminya meninggal, dirinya hanyalah janda tanpa penghasilan, tetapi berkat ZChicken, dia mampu bangkit dari keterpurukan dan berhasil membiayai ke-2 anaknya di pondok pesantren dengan tetap membersamai anaknya yang masih kecil. ZChicken sangat membantunya dalam meningkatkan perekonomian keluarga setelah mendapatkan predikat janda.

Sama halnya dengan salah satu yang berhasil lainnya, yang bahkan mampu menjual lebih dari 70 potong ayam setiap harinya. Sebelum mendapatkan ZChicken, dia yang hanya seorang guru ngaji biasa yang

mendapatkan bisaroh seikhlasnya dari pondok pesantren tempatnya mengajar, merasa tidak mampu mencukupi kebutuhan hidup istri dan ke-3 anaknya yang beranjak dewasa. Harus ada perubahan dalam ekonomi dan hidupnya, sehingga membuatnya sangat bersungguh-sungguh menjalankan bisnis ZChicken ini dan bahkan membuka cabang ZChicken lainnya yang dikelola oleh saudaranya yang membutuhkan agar saudaranya tersebut juga dapat lebih mandiri dalam ekonomi. Selain itu, yang bersangkutan juga bersedia membantu tim manajemen dengan menjadi Kurir SP ZChicken yang mengantarkan bahan baku ke outlet-outlet yang memesan bahan baku dengan jam pengantaran selepas shubuh, hingga maksimal pukul 09:00, sehingga tidak mengganggu jam buka Outlet yang sejak pukul 10:00-selesai.

Lain cerita dengan yang telah memiliki usaha Es Boba dan Es Teh Jumbo yang menganggap bahwa jika usahanya akan lebih maju lagi jika ada produk makanan yang dijual dan benar-benar menjalankan bisnis ZChicken ini beriringan dengan bisnins Boba dan Es Teh Jumbo,

sehingga usahanya semakin laris dan maju.

E. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Mundir, A. (2020). Pengelolaan zakat, infaq dan sedekah dalam upaya meningkatkan pendapatan ekonomi pelaku UMKM di BAZNAS Kota Pasuruan [Management of zakat, infaq and alms in an effort to increase the economic income of MSMEs at BAZNAS, Pasuruan City]. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 95–108. <https://doi.org/10.35891/ml.v12i1.2367>
- Amanda, G. (2023, May 25). Dorong kemandirian ekonomi mustahik, BAZNAS luncurkan program ZChicken di Karanganyar [Encouraging economic independence for mustahik, BAZNAS launched the ZChicken program in Karanganyar]. *Republika Online*. <https://republika.co.id/share/rv7h06423>
- Atabik, A. (2016). Peranan zakat dalam pengentasan kemiskinan [The role of zakat in poverty alleviation]. *Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf*,

- 2(2), 339–361.
<https://doi.org/10.21043/ziswaf.v2i2.1556>
- Ayuniyyah, Q., Pramanik, A. H., Md Saad, N., & Ariffin, M. I. (2022). The impact of zakat in poverty alleviation and income inequality reduction from the perspective of gender in West Java, Indonesia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*.
<https://doi.org/10.1108/IMEF-M-08-2020-0403>
- BAZNAS. (2020). *Indonesia zakat outlook 2020*. Center of Strategic Studies (PUSKAS) BAZNAS.
<https://www.puskasbaznas.com/publications/outlook/indonesia-zakat-outlook-2020/1254-indonesia-zakat-outlook-2020>
- BAZNAS. (2022a). *Potensi zakat BAZNAS provinsi [Zakat potential of provincial BAZNAS]*. Center of Strategic Studies (PUSKAS) BAZNAS.
<https://www.puskasbaznas.com/publications/books/1669-indikator-pemetaan-potensi-zakat-provinsi-kabupaten-dan-kota-tahun-2022-regional-jawa>
- BAZNAS. (2023a). *Laporan kaji dampak program BAZNAS RI 2022 [Impact study report on the 2022 BAZNAS RI program]*. Center of Strategic Studies (PUSKAS)
<https://puskasbaznas.com/publications/books/1695-laporan-kaji-dampak-program-baznas-ri-2022>
- BAZNAS. (2022b, May 29). Program ZChicken BAZNAS bantu perekonomian Keluarga Hildawati [The ZChicken BAZNAS program helps the Hildawati Family's economy]. BAZNAS.
https://baznas.go.id/berkah_zakat/baca/Program-ZChicken-BAZNAS-Bantu-Perekonomian-Keluarga-Hildawati/124
- BAZNAS. (2022c, September 24). Dorong kemandirian ekonomi mustahik, BAZNAS luncurkan program usaha ZChicken di Kendal [Encouraging economic independence for mustahik, BAZNAS launches the ZChicken business program in Kendal]. BAZNAS.
https://baznas.go.id/Press_Release/baca/Dorong_Ke_mandirian_Ekonomi_Mustahik,_BAZNAS_Luncurkan_Program_Usaha_ZChicken_di_Kendal/1211
- BAZNAS. (2023b, January 2). Sejumlah UMKM mustahik binaan BAZNAS raih sertifikasi halal [A number of mustahik MSMEs assisted by BAZNAS have achieved halal certification]. BAZNAS.
https://baznas.go.id/Press_Release/baca/Sejumlah_UMKM_Mustahik_Binaan_BAZNAS_Raih_Sertifikasi_Halal/1360
- BAZNAS. (2023c, May 18). BAZNAS bantu usaha ZChicken Zaini raih omzet hingga Rp6 juta per bulan [BAZNAS helps Zaini's ZChicken business achieve a turnover of up to

- IDR 6 million per month].
BAZNAS.
https://baznas.go.id/berkah_zakat/baca/BAZNAS_Bantu_Usaha_ZChicken_Zaini_Raih_Omzet_Hingga_Rp6_Juta_per_Bulan%C2%A0/150
- BAZNAS. (2023d, May 23). BAZNAS luncurkan program usaha ZChicken di Kota Surakarta [BAZNAS launched the ZChicken business program in Surakarta City]. BAZNAS.
https://baznas.go.id/Press_Release/baca/BAZNAS_Luncurkan_Program_Usaha_ZChicken_di_Kota_Surakarta/1511
- BAZNAS. (2023e, May 24). Dorong kesejahteraan mustahik, BAZNAS luncurkan program ZChicken di Boyolali [Encouraging the welfare of mustahik, BAZNAS launches the ZChicken program in Boyolali]. BAZNAS.
https://baznas.go.id/Press_Release/baca/Dorong_Kesejahteraan_Mustahik,_BAZNAS_Luncurkan_Program_ZChicken_di_Boyolali/1513
- BAZNAS Kabupaten Karanganyar. (2023, May 25). BAZNAS Kabupaten Karanganyar launching program ZChicken [BAZNAS Karanganyar Regency launched the ZChicken program]. BAZNAS Kabupaten Karanganyar.
<https://baznaskaranganyar.com/baznas-kabupaten-karanganyar-launching-program-zchicken/>
- BAZNAS Kabupaten Kendal. (2022, September 20). Pelatihan Z-Chicken BAZNAS: Membuat fried chicken krenyezz sampai tulang untuk meningkatkan ekonomi para mustahik dan usaha BAZNAS mengubah mustahik menjadi muzakki [BAZNAS Z-Chicken Training: Making fried chicken krenyezz to the bone to improve the economy of mustahik and BAZNAS efforts to turn mustahik into muzakki]. BAZNAS Kabupaten Kendal.
<https://baznaskendal.or.id/pelatihan-z-chicken-baznas-membuat-fried-chicken-krenyezz-sampai-tulang-untuk-meningkatkan-ekonomi-para-mustahik-dan-usaha-baznas-mengubah-mustahik-menjadi-muzakki/>
- Fauziyyah, S., Saripudin, U., & Srisusilawati, P. (2021). Pengaruh program Z-Mart BAZNAS terhadap kesejahteraan UMKM Kota Bandung [The influence of the BAZNAS Z-Mart program on the welfare of UMKM in Bandung City]. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 253–257.
<https://doi.org/10.29313/syariah.v0i0.27799>
- Marwoto, B. D. (2023, May 24). Baznas luncurkan zakat program ZChicken untuk mustahik di Boyolali [Baznas launched the ZChicken zakat program for mustahik in Boyolali]. *Antara Jateng*.
<https://jateng.antaranews.co>

- m/berita/494334/baznas-luncurkan-zakat-program-zchicken- untuk-mustahik-di-boyolali
- Usman, M., & Sholikin, N. (2021). Efektifitas zakat produktif dalam memberdayakan UMKM (Studi kasus pelaku UMKM di Pedan, Klaten, Jawa Tengah) [The effectiveness of productive zakat in empowering MSMEs (Case study of MSME actors in Pedan, Klaten, Central Java)]. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 174–182. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1599>
- ZChicken Indonesia (@zchicken_official). (2023, February 16). *Halal certificate*. Instagram. https://www.instagram.com/zchicken_official/